ABSTRAK

Reni Kusuma Wardani. Makna Lalai Shalat (Mengkomparasikan Penafsiran Sayyid Quthb dan M. Quraysh Shyihab Terhadap Surat Al-Ma'un Ayat 4 dan 5)

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penafsiran M.Quraish Shihab dan Penafsiran Sayyid Qutub mengenai makna lalai dari shalat. 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan antara penafsiran Sayyid Quthb.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkomparasikan makna lalai menurut M.Quraish Shihab dan penafsiran Sayyid Qutb, untuk mengetahui konsekuensi bagi orang-orang yang lalai dalam shalatnya dan untuk mengetahui tujuan persamaan dan perbedaan antara penafsiran dua mufasir.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penyajian secara komparasi (perbandingan). Dengan tujuan tersebut data primer yang digunakan berasal dari dua mufasir dan data sekunder berasal dari buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini, sementara analisa menggunakan *contet analisa.*

Penafsiran yang di teliti menjelaskan seseorang yang melaksanakan salat akan tetapi mereka tidak benar-benar melakukannya. Makna lalai salat adalah seorang Muslimin yang melalaikan salat yaitu dengan cara mengakhirkan salat dari waktunya bahkan telah banyak kehilangan salatnya. Ancaman meninggalkan shalat ialah ancaman terjerumus ke neraka *wail*.

Kata Kunci: *Sahun*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id